

## ABSTRAK

**Ilham Ahmad Firdaus :** *Nilai Spiritual Dalam Musik Tarawangsa (Studi Kasus pada Spiritual Masyarakat Rancakalong Sumedang)*

Jawa barat merupakan salah satu provinsi yg kaya akan budaya, dengan budaya sunda yang sangat kuat dan unsur mistis dan spiritualitas yang sangat kental. Salah satu nya dengan budaya yang ada di masyarakat kecamatan Rancakalong Desa Rancakalong Sumedang terdapat sebuah kegiatan atau pagelaran yang disebut Ngawalan. Kegiatan ini adalah bentuk ungkapan rasa syukur masyarakat Rancakalong Sumedang dari hasil panen yang mereka dapatkan selama satu tahun. Dalam pagelaran tersebut terdapat sebuah pertunjukan musik yang sangat menggumkan serta ada tarian sakral sampai 7 hari 7 malam tanpa berhenti. Peneliti mencoba mengungkap keanehan yang ada dalam upacara Ngawalan terutama pada substansi musik Tarawangsa Musik tersebut dirasa mempunyai historis yang mengandung nilai spiritual sehingga dapat melahirkan ekspresi spiritual.

Dengan metode kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara dan observasi yang mendalam terhadap studi kasus yang ada di Rancakalong Sumedang dengan wawancara kepada pemain musik, tokoh masyarakat, penari dan masyarakat secara acak.

Hasilnya bahwa musik Tarawangsa merupakan musik yang mengandung nilai spiritual secara estetika budaya yakni rasa kebersyukuran dan rasa berserah diri yang tinggi dengan diampit 3 nilai keyakinan yang tertanam dalam masyarakat Rancakalong yakni menghormati, merasakan (mitos), dan keyakinan dan ditunjang oleh elemen musik dengan tangga nada laras pelog yang dominan tenang, harmonisasi sederhana dan tempo yang lambat yang membuat penari dan setiap masyarakat Rancakalong yang mendengarkan musik tersebut dapat menari dengan ekstase atau trance diluar kemampuan manusia pada umumnya yakni menari 7 hari 7 malam tanpa berhenti.